

Jurnal **Ilmu Budaya**

- Essy Syam** **THE LOTTERY, KARYA SHIRLEY JACKSON:
KAJIAN DEKONSTRUKTIF**
- Mohd. Fauzi** **FUNGSI BAHASA DALAM SYAIR BIDASARI:
KAJIAN SOSIOPRAGMATIK**
- Mita Rosaliza** **HIPPERREALITAS, SIMULAKRA PADA RUANG
SOSIAL ONLINE (STUDI KASUS TIGA PEMAIN
PERMAINAN GAME ONLINE PERFECT WORLD).**
- Suhaila
Vita Amelia** **ANALISIS SITASI SKRIPSI SEBAGAI SUMBER
REFERENSI SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN
SYARIF KASIM (SUSKA) RIAU TAHUN 2013.**
- Yuhelmi
Rosman H** **EVALUASI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN
SOEMAN HS. PEKANBARU.**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

Jurnal Ilmu Budaya	Vol. 12	No. 1	Hlm. 1-58	Pekanbaru Agustus 2015	ISSN 1829-8338
-------------------------------	----------------	--------------	------------------	-----------------------------------	---------------------------

EVALUASI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN SOEMAN HS. PROVINSI RIAU

Yuhelmi dan Rosman H.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

Abstract

This study aims to reveal how promotion has been done by Soeman Hs Library staff in increasing the number of visitors. This is done to see how the campaign was carried out and what constraints were encountered when the promotion was conducted and to find out how and what was being done to overcome these obstacles, what kind of promotion has or has not been done to increase the number of visitors. Additionally, the result of this study determines what kind of promotion should be improved and maintained for future development to increase the number of visitors in the library. The method used is qualitative method. Respondents in this study are the library staff who have involved in the promotion of the library. The ultimate goal of this research is to evaluate what promotion has been done and how the next promotion can be applied to increase the number of visitors.

Keywords: Evaluation, Promotion, Soeman Library Hs.

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga / institusi merupakan salah satu wahana informasi dan pengetahuan yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua kegiatan yang dilakukan diharapkan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya maupun penunjang penelitian. Sebagai *based of learning*

keberadaannya senantiasa diharapkan dapat memenuhi harapan pemustaka dalam memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Ketersediaan informasi semakin dituntut sejalan dengan keinginan masyarakat yang membutuhkannya. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, tepat, mudah, murah dan spesifik inilah yang harus disikapi oleh para pustakawan maupun pengelola perpustakaan. Sikap yang harus ditunjukkan adalah dengan menyediakan kebutuhan masyarakat sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi harus dapat mempertahankan reputasinya dengan melakukan promosi terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perpustakaan untuk menarik minat pengguna perpustakaan, namun pada kondisi saat ini perpustakaan masih kurang diminati oleh pengguna perpustakaan, maka dari itu perlu dilakukan suatu evaluasi terhadap promosi yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan keberadaan perpustakaan tersebut dimata penggunanya dan juga untuk pengembangan perpustakaan kedepannya.

II. KONSEP

Evaluasi

Pada dasarnya kata evaluasi sudah menjadi istilah dalam bahasa Indonesia. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia¹ evaluasi diartikan sebagai proses penilaian. Penilaian juga bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Pada awalnya kata evaluasi merupakan kata serapan yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penafsiran.²

Sudiono, Anas³ mengemukakan bahwa secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value* yang artinya nilai. Jadi istilah evaluasi menunjuk pada suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Promosi/Pemasaran (Marketing)

Pemasaran (Marketing) adalah pekerjaan rumah yang harus dikerjakan manajer untuk menilai kebutuhan, mengukur tingkat intensitasnya, dan menentukan apakah ada peluang yang menguntungkan. Pemasaran berlanjut selama hidup produk, berusaha mendapatkan konsumen baru dan mempertahankan konsumen saat ini dengan meningkatkan daya tarik dan kinerja produk, belajar dari hasil penjualan produk dan mengelola kinerja supaya berulang.

Pengertian Promosi perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk/layanan yang disediakan. Menurut Jerome dan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. hal. 80

² Echols, John M and Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 220

³ Anas, Sudiono. 2013. "Pengertian Evaluasi", <http://penelitianindakankelas.com/2013/01/pengertian-evaluasi-pengertian-penilaian-pengertian-pengukuran.html>(diunduh pada 17 Juli 2014 pukul 10:15 wib).

Andrew dalam Badollahi Mustafa⁴ tujuan dari promosi adalah untuk :

- a. Menarik perhatian, artinya berupaya agar produk yang ditawarkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pelanggan / seseorang.
- b. Menciptakan kesan, artinya bagaimana agar pemakai memiliki kesan yang baik terhadap produk yang ditawarkan
- c. Membangkitkan minat, dengan tampilan yang menarik dan menimbulkan kesan yang baik maka akan dapat meningkatkan minat seseorang untuk mengetahui lebih lanjut serta mempergunakan, memanfaatkan produk yang telah ditawarkan.
- d. Dengan promosi perpustakaan yang dilakukan diharapkan muncul tanggapan yang positif.

Pada dasarnya segala daya dan upaya yang dilakukan melalui promosi dalam dunia perpustakaan memiliki sasaran untuk meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan; meningkatnya buku yang dipinjam serta meningkatnya pemanfaatan koleksi maupun sumber daya yang ada di perpustakaan.

Unsur-unsur Promosi

Agar promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu :

1. Bahan Pustaka merupakan unsur penting artinya koleksi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan promosi (tercetak, elektronik, web)
2. Layanan/Jasa merupakan jenis layanan yang ada dan diberikan oleh perpustakaan.
3. Petugas adalah pengelola perpustakaan yang tahu persis tentang kondisi perpustakaan serta sebagai pelaksana dalam pembuatan sarana promosi.
4. Pemustaka dahulu dikenal dengan pengguna merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan, sebagai sasaran dari promosi.
5. Media adalah saluran atau peralatan yang dipakai sebagai sarana penyampai promosi.
6. Sarana/Prasarana merupakan peralatan yang tersedia dalam pelayanan perpustakaan.

⁴ Mustafa. Badollahi 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Cet.1. Jakarta:Universitas Terbuka, Depdikbud. hal.20

Bentuk- bentuk Promosi perpustakaan

Adapun sarana yang digunakan dalam kegiatan promosi perpustakaan dapat digolongkan dalam dua bentuk yakni media cetak dan elektronik. Untuk media promosi yang tergolong dalam bentuk media cetak antara lain:

1. Brosur

Brosur merupakan satu bentuk promosi yang berupa kertas cetakan atau lembaran yang isinya mencakup petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi tentang koleksi, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subyek-subyek tertentu serta informasi tentang jenis perpustakaan.

2. Poster

Merupakan salah satu media promosi yang biasanya menggunakan kertas ukuran besar (A3 atau A2) isinya selain tulisan juga ada gambar. Poster ini dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian atau mencuri perhatian sekilas dari orang yang lewat di seputar pemasangan poster.

3. News Letter

Merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur. Isinya tentang berita atau artikel-artikel

singkat. Dalam news letter secara tetap harus memuat: editorial, informasi singkat dan rincian tentang layanan, kegiatan, koleksi terbaru, fasilitas dan peraturan perpustakaan

4. Surat kabar

Media surat kabar ini bisa dipakai untuk mendisplai buku-buku terbaru atau buku-buku yang sedang *best seller* di pasaran dan sudah dimiliki oleh perpustakaan.

5. Majalah

Majalah bisa dipakai untuk menampilkan profil singkat perpustakaan serta apa saja keunggulan maupun kekhasan sebuah perpustakaan yang bersangkutan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan lainnya.

Sedangkan media promosi yang tergolong dalam bentuk media elektronik antara lain:

1. Media televisi

Media televisi sangat efektif dipakai untuk mempromosikan suatu produk barang atau jasa karena jangkauannya yang luas dan juga karena bentuk medianya yang audio visual.

2. Internet

Penggunaan website yang menarik akan memancing user untuk mendatangi perpustakaan

tersebut. Website ini bisa menjadi perwakilan perpustakaan di dunia maya. Di sini bisa ditunjukkan seluk beluk perpustakaan mulai dari cara pendaftaran, gedung, daftar koleksi, dan informasi lainnya.

3. Radio

Bagi perpustakaan lokal bisa memanfaatkan media radio untuk perpustakaan. Mengingat radio adalah media audio maka bentuk atau isi iklannya dititik beratkan pada informasi-informasi insidental. Misalnya program perpustakaan yang berlangsung hanya mingguan.

Kegiatan- kegiatan dalam rangka promosi jasa perpustakaan

1. Pameran perpustakaan

Pameran merupakan ajang promosi dan publikasi sehingga sangat diperlukan bagi perkembangan perpustakaan secara keseluruhan. Pada intinya bertujuan untuk mensosialisasikan perpustakaan agar masyarakat pemakai mengetahui berbagai bentuk produk perpustakaan seperti koleksi dan sistem meminjamannya.

2. Temu wicara dengan penulis

Temu wicara dilaksanakan dengan cara mengundang

beberapa penulis buku atau tokoh-tokoh yang berpengaruh yang cukup familiar di masyarakat.

3. Mengadakan lomba

Mengadakan lomba dengan tema-tema perpustakaan merupakan kegiatan yang potensial untuk melakukan promosi perpustakaan. Karena melalui tema perpustakaan para peserta mau tidak mau akan mempelajari tentang perpustakaan.

4. Pemutaran Film

Pemutaran film merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dan promosi perpustakaan.

5. Sosialisasi Perpustakaan

Tidak semua masyarakat tahu akan peran perpustakaan untuk itu sosialisasi perlu dilakukan sehingga masyarakat akan tahu sebenarnya peran perpustakaan itu seperti apa.

Tujuan Promosi

Suatu kegiatan yang direncanakan sudah tentu mempunyai tujuan tertentu, demikian juga kegiatan promosi perpustakaan. Menurut Mustafa⁵ tujuan promosi perpustakaan adalah :

1. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya layanan perpustakaan

⁵ Ibid. hal. 21

2. Mendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan.
3. Mengembangkan pengertian kepada masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut Mustafa⁶ menyatakan bahwa tujuan akhir promosi adalah meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Jika kemampuan telah diketahui masyarakat pengguna dan produk serta layanan telah dimanfaatkan, perpustakaan akan memperoleh dukungan yang tinggi dari pengguna. Dukungan merupakan tolok ukur keberhasilan perpustakaan

Pengertian Perpustakaan Umum

Pengertian perpustakaan umum secara luas adalah tempat atau lokasi yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum dapat diartikan juga sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas.

Perpustakaan Umum berbeda dengan perpustakaan sekolah, kampus, kantor, pribadi atau yang lainnya, meski konsep serta pengelolaannya relatif sama. Hanya saja perpustakaan non umum biasanya cenderung untuk lingkungan terbatas dan mempunyai peraturan khusus serta koleksi terbatas yang disesuaikan dengan lingkungannya.

Perpustakaan umum menyediakan bermacam bahan koleksi bagi semua tingkatan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai lanjut usia, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, perpustakaan umum mempunyai nilai strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena fungsinya melayani semua lapisan masyarakat sebagai sarana pembelajaran.

Pengertian perpustakaan umum menurut Hermawan dan Zen⁷ adalah: "Perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya."

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pustakawan dalam

⁶ Ibid. hal.33

⁷ Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen.2006.*Etika Kepustakawanan*. Cet. 1 Jakarta: Sangung Seto. hal. 30

melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan di perpustakaan Soeman Hs.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan di perpustakaan Soeman Hs. Provinsi Riau.

Luaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan dan promosi yang akan diadakan oleh lembaga tersebut.
2. Sebagai masukan untuk instansi yang terkait.
3. Jurnal Lokal yang memiliki ISSN.

IV. METODOLOGI PENELITIAN

Langkah – langkah penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data mengenai bagaimana pelaksanaan promosi serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi langkah-langkah perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan Soeman Hs. kepada masyarakat umum.

Langkah kedua, penulis juga akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan dan merealisasikan promosi yang telah dilakukan, selanjutnya mencari solusi yang dapat ditempuh agar terwujudnya Perpustakaan Umum yang dapat dibanggakan oleh masyarakat Riau.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Soeman Hs Pekanbaru. Lokasi ini penulis pilih karena penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana perpustakaan yang menjadi icon provinsi Riau ini melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Variabel Penelitian.

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono⁸ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (1999: 6)⁹ penelitian deskriptif adalah penelitian

⁸ Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung CV.Alfabeta, hal .61

⁹ Sugiyono.1999. *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: CV Alfabeta, hal. 6

yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lain.

Jadi sesuai dengan pendapat diatas, penelitian ini mendeskripsikan satu variabel (tunggal), yakni menggambarkan “*Bagaimana promosi di Perpustakaan Soeman Hs. dilaksanakan*”.

Tabel 4.1: Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1	Promosi perpustakaan	Promosi perpustakaan dalam bentuk media cetak	1. Brosur 2. Poster 3. News letter 4. Surat kabar 5. Mnjalah
		Promosi perpustakaan dalam bentuk media elektronik	1. Media Televisi 2. Internet 3. Radio
		Promosi dalam bentuk kegiatan perpustakaan	1. Pameran perpustakaan 2. Temu wicara dengan penulis 3. Mengadakan lomba 4. Pemutaran Film 5. Sosialisasi Perpustakaan

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena dalam penelitian ini hanya dibutuhkan sumber bukanlah perlakuan maka disini disediakan wawancara untuk mencari kebenaran dari penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi,

dan sebaliknya. Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Analisis Data

Setelah data diperoleh dari observasi dan wawancara, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah pengolahan data dengan cara mengolah hasil observasi dan disajikan dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terarah. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka ditariklah kesimpulan dengan cara, mengambil inti dari pembahasan yang berdasarkan dari tujuan paenelitian.

V. PEMBAHASAN

Salah satu bentuk usaha memperkenalkan dan mendekatkan

perpustakaan kepada masyarakat adalah melalui kegiatan promosi. Perpustakaan Soeman Hs. dalam memperkenalkan perpustakaan umum tersebut kepada masyarakat melakukan beberapa cara antara lain :

1. Promosi melalui kegiatan pameran dan Pemutaran Film.
2. Promosi melalui lomba
3. Promosi melalui perpustakaan keliling
4. Promosi melalui Bimbingan Pemakai

Kegiatan ini akan efektif dan bermanfaat apabila dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan, secara terpadu misalnya dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dunia perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Promosi perpustakaan melalui kegiatan ini dilakukan setelah usulan ke Bapeda disetujui dan seluruh biaya yang ditimbulkan oleh kegiatan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Riau. Dalam pelaksanaan kegiatan akan dikeluarkan Surat Keputusan kepala

Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau tentang Penunjukan/ Penetapan Panitia Pelaksana Kegiatan Promosi Perpustakaan. Rata-rata jumlah panitia pelaksana per kegiatan \pm 10 orang.¹⁰

Pelaksanaan Promosi dilaksanakan berdasarkan buku Pedoman Pelaksanaan Promosi Perpustakaan Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau sampai dihasilkan sebuah laporan kegiatan. Jika usulan tidak disetujui maka kegiatan tidak akan dilaksanakan pada tahun tersebut.¹¹

Kemudian ada juga kegiatan yang dananya diperoleh dari APBN yang dilaksanakan berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Misalnya untuk kegiatan Lomba Perpustakaan Desa, ini sudah dilakukan sejak tahun 2008.¹²

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke Perpustakaan Soeman Hs. Peneliti memperoleh beberapa hasil laporan kegiatan yang telah dibuat oleh staf yang terlibat saat kegiatan 3 tahun terakhir (Tahun 2012-2014).

¹⁰ Wawancara dengan Dahrial Iskandar yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015

¹¹ Wawancara dengan Bu Tety Pada Tanggal 23 Februari 2015

¹² Wawancara dengan Mardiaty pada tanggal 02 Maret 2015

**Tabel 5.1 Laporan Kegiatan Promosi Perpustakaan Soeman
Hs Provinsi Riau Tahun 2012-2014**

Tahun	Kegiatan	PPTK*	Hasil akhir	Anggaran
2012	Layanan Bimbingan Pemakai Jasa perpustakaan	Hj. Endang S. Hanafiah, S.Sos	Laporan Kegiatan	APBD
2012	Pemilihan Pengunjung Perpustakaan Terbaik	Oloan, SH	Laporan Kegiatan	APBD
2013	Lomba Pengembangan Minat Baca (Layanan Extra)	Joko Nugroho	Laporan Kegiatan	APBD
2013	Lomba Pengembangan Minat Baca (Lomba resensi dan lomba menggambar	Oloan, SH	Laporan Kegiatan	APBD
2014	Pelaksanaan Promosi Perpustakaan Dan Pemutaran Film (Pameran)	Asy'ari, SH	Laporan Kegiatan	APBD
2014	Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	Sarmiyati, SIP	Laporan Kegiatan	APBD
2014	Lomba Kegiatan Pemasarakatan Dan Minat Baca	Fransiska Susianti, S.Sos	Laporan Kegiatan	APBN
2014	Lomba Bercerita SD/MI Kabupaten/Kota Se Provinsi Riau	Hj. Nani Pratika, S.Sos	Laporan Kegiatan	APBN
2014	Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Provinsi Riau	Dra. Zainah	Laporan Kegiatan	APBN
2014	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SLTA Tahun 2014	Zainal SmHK HS.,	Laporan Kegiatan	APBN
2014	Lomba Perpustakaan Umum Desa Kelurahan Terbaik Tingkat Provinsi Riau Tahun 2014	Oloan, SH	Laporan Kegiatan	APBN

Kegiatan dilaksanakan setelah dananya turun, setiap tahun kegiatannya tidak bisa dipastikan karena tergantung dari persetujuan Bapeda yang mana kegiatan yang disetujui seperti halnya tahun 2012 banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena tidak disetujui sebab dana APBD tersedot untuk pelaksanaan PON ke XVIII dimana Riau menjadi tuan rumahnya.¹

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat peneliti mewawancarai bapak Ronald S.H bagian dokumentasi di Perpustakaan Soeman Hs, beliau mengatakan bahwa untuk bagian ini hanya menangani jika ada peliputan kegiatan-kegiatan lalu didokumentasikan dan diliput oleh koran dan media elektronik setempat itu pun kalau ada, tetapi untuk promosi secara khusus di media cetak dan elektronik belum ada dilakukan. Kemudian beliau menambahkan bahwa perpustakaan Soeman Hs memiliki buletin dan website.²

Evaluasi Promosi Di Perpustakaan Soeman Hs. Provinsi Riau

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat peneliti katakan bahwa Perpustakaan Soeman Hs. dalam pelaksanaan promosinya masih belum terstruktur dengan baik, dengan kata lain dibentuk panitia saat kegiatan itu akan dilaksanakan, biasanya untuk satu

kegiatan jumlah panitia yang terlibat \pm 10 orang, begitu hasil wawancara dengan Dahrial Iskandar, jadi belum ada bagian khusus (permanen) yang menangani promosi tersebut,

Berdasarkan hasil survey lapangan dan hasil wawancara di lapangan peneliti mendapatkan bahwa Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Soeman Hs. belum maksimal ini terlihat dari promosi yang dilakukan hanya promosi melalui kegiatan sedangkan promosi melalui media tercetak dan media elektronik belum pernah dilakukan secara khusus, setiap tahun perpustakaan hanya terfokus pada promosi lewat kegiatan saja, alangkah baiknya jika promosi tersebut merata untuk semua media jadi tidak ada yang terlupakan sehingga kedepannya Perpustakaan Soeman Hs. dapat menjadi Perpustakaan yang sangat diminati penggunaanya, Hal ini diperkuat pada variabel penelitian dimana terdapat 3 indikator yang seharusnya ada untuk sebuah promosi perpustakaan yaitu :

1. Promosi melalui media cetak,
2. Promosi melalui media elektronik, dan
3. Promosi melalui kegiatan.

Kendala-kendala dalam Kegiatan Promosi Di Perpustakaan Soeman Hs.

Berdasarkan kenyataan dilapangan Soeman Hs. Melakukan promosi sekali setahun setelah usulan

proposal ke Bapeda disetujui dan itupun hanya promosi dalam bentuk kegiatan. Ini merupakan suatu kendala yang berarti bagi perpustakaan Soeman Hs. karena segala sesuatunya menunggu persetujuan Bapeda terlebih dahulu. Seharusnya Perpustakaan Soeman Hs. sudah harus memiliki anggaran sendiri untuk urusan promosi sehingga dapat bergerak dengan lebih leluasa.

Selain itu, Perpustakaan Soeman Hs. belum memiliki bagian tersendiri yang khusus menangani masalah promosi sehingga dalam setiap kegiatan dibentuk panitia. Sebaiknya ada satu bagian yang khusus menangani masalah promosi. Jadi ini juga merupakan hambatan yang berarti bagi perpustakaan untuk dapat berkembang lebih leluasa. Dengan dibentuknya panitia akan mengganggu pekerjaan rutin sehingga kegiatan promosi tersebut akan menghambat proses pelayanan yang ada.

VII. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Perpustakaan Soeman Hs. belum melaksanakan promosi perpustakaan secara maksimal, ini terlihat dari hasil wawancara bahwa promosi melalui media cetak dan elektronik belum pernah dilaksanakan secara spesifik. Promosi yang paling

sering dilaksanakan adalah kegiatan yang tiap tahun dilaksanakan seperti terlihat pada hasil penelitian di atas.

2. Perpustakaan Soeman Hs. belum memiliki bagian yang khusus (permanen) untuk menangani promosi, ini terlihat dari hasil wawancara dan laporan kegiatan bahwa ada panitia khusus yang dibentuk untuk setiap kali kegiatan.
3. Kendala yang dihadapi selama promosi dilakukan perpustakaan Soeman Hs. adalah promosi baru dapat dilakukan jika usulan ke Bapeda disetujui, promosi dilakukan bukan oleh staf khusus (permanen) sehingga dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tugas rutin di perpustakaan.

Saran

1. Perpustakaan Soeman Hs. seharusnya mulai sering mempromosikan perpustakaan melalui media cetak dan media elektronik seperti halnya promosi melalui kegiatan yang sudah sangat sering dilakukan perpustakaan Soeman Hs.
2. Perpustakaan sebaiknya membentuk sebuah bagian yang khusus mengurus promosi

perpustakaan sehingga tidak akan mengganggu kelancaran operasional perpustakaan saat kegiatan dilakukan.

3. Kepala perpustakaan harus lebih serius dalam mempromosikan keberadaan Perpustakaan Soeman Hs., khususnya untuk masyarakat provinsi Riau, disamping terus meningkatkan sarana dan prasarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, Sudiono. 2013. "Pengertian Evaluasi", <http://penelitian.tindakan.kelas.com/2013/01/pengertian-evaluasi-pengertian-penilaian-pengertian-pengukuran.html> (diunduh pada 17 Juli 2014 pukul 10:15 wib)

Echols, John M and Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Cet. 1 Jakarta: Sangung Seto. hal. 30

Husein, Umar. 2004, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 43 Tahun 2007: Tentang perpustakaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. hal. 80

Moh, Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. hal. 6 _____ 2009 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hal. 61